



Keluyuran Pagi Buta, 2 Remaja Dikeroyok 5 Orang

-Pelaku diamankan dan menyerahkan diri, Polresta Yogya tegaskan tak tolerir aksi kekerasan jalanan

YOGYA(MERAPI) - Jajaran Unit Reskrim Polsek Mergangsan berhasil mengungkap kasus tindak pidana pengeroyokan yang terjadi di Jalan Ireda No. 100, Kelurahan Keparakan, Kemantren Mergangsan, Kota Yogyakarta. Dalam pengungkapan tersebut, polisi mengamankan lima orang tersangka yang diduga melakukan kekerasan secara bersama-sama terhadap dua korban dengan motif tidak jelas.

Kapolsek Mergangsan AKP Anar Fuadi SH MIP mengatakan, peristiwa itu terjadi, Kamis (9/7) sekitar pukul 04.00 WIB. Saat itu, dua korban, NS (18) dan AN (17), baru saja membeli rokok di sebuah warung Madura di depan Purawisata dan hendak pulang ke rumah.

"Sesampainya di Jalan Ireda, kedua korban dihadang sekelompok orang. Sekitar lima pelaku kemudian melakukan pengeroyokan menggunakan pukulan tangan kosong, tendangan, gesper sabuk,

hingga bambu. Beruntung warga sekitar segera datang ke lokasi sehingga aksi tersebut berhasil dihentikan," ujar AKP Anar Fuadi, Senin (20/7).

Akibat kejadian tersebut, kedua korban mengalami luka di bagian punggung. Didampingi orang tuanya, mereka kemudian melaporkan peristiwa itu ke Polsek Mergangsan, Rabu (15/7), sehingga penyelidikan segera dilakukan oleh petugas.

Kanit Reskrim Polsek Mergangsan IPTU Sandi Vivianto, SH menambahkan, hasil penyelidikan pelaku mengarah ke wilayah Pleret, Kabupaten Bantul. Petugas kemudian berhasil mengamankan pelaku pertama di tempat kerjanya.

Dari hasil pemeriksaan dan pengembangan, pelaku kedua diamankan di rumahnya. Sementara tiga pelaku lainnya bersama seorang saksi datang ke Polsek Mergangsan didampingi keluarga dan mengakui perbuatannya.

"Pengungkapan ini merupakan hasil penyelidikan yang dilakukan secara cepat setelah laporan korban kami terima. Seluruh pelaku kini telah diamankan untuk menjalani proses hukum lebih lanjut," kata IPTU Sandi Vivianto.

Kelima tersangka masing-masing berinisial RS (19), MFM (21), DWN (18), MZK (21), * Bersambung ke halaman 7



Polisi menunjukkan barang bukti kasus pengeroyokan yang terjadi di Kota Yogya.

MERAPI-POLRESTA YOGYA

Keluyuran

Sambungan halaman 1

dan HAM (22), yang seluruhnya merupakan warga Pleret, Kabupaten Bantul.

Dalam perkara ini, polisi turut mengamankan sejumlah barang bukti berupa beberapa jaket para pelaku saat kejadian, barang-barang yang berkaitan dengan kendaraan bermotor, serta sebatang bambu berwarna cokelat sepanjang kurang lebih dua meter yang diduga digunakan dalam aksi pengeroyokan.

Menurut IPTU Sandi Vivianto, seluruh barang bukti tersebut menjadi bagian penting dalam proses pembuktian keter-

libatan para tersangka. "Barang bukti yang kami amankan akan menjadi bagian dari proses pembuktian untuk menguatkan peran masing-masing pelaku dalam perkara ini," ujarnya.

AKP Anar Fuadi menegaskan bahwa Polsek Mergangsan tidak akan mentoleransi segala bentuk aksi kekerasan yang meresahkan masyarakat.

Pihaknya mengimbau masyarakat, khususnya para pemuda, agar tidak mudah terprovokasi dan menyelesaikan setiap persoalan dengan cara yang baik tanpa kekerasan.

Atas perbuatannya, kelima tersangka

disangkakan melanggar ketentuan mengenai tindak pidana kekerasan secara bersama-sama di muka umum terhadap orang dan/atau barang sebagaimana diatur dalam Pasal 170 KUHP dengan ancaman penjara maksimal lima tahun enam bulan.

Polsek Mergangsan menegaskan komitmennya untuk menangani setiap tindak pidana secara profesional, transparan, dan sesuai prosedur hukum guna menjaga situasi keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah Kota Yogyakarta.

(Shn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005